

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Biologi Ikan Selais	5
2.2 Ovulasi dan Pemijahan	8
2.3 Mekanisme Kerja Hormon Gonadotropin dan Hormon Steroid	
Dalam Proses Kematangan Sel Telur Tahap Akhir	10
2.4 Hormon Human Chorionic Gonadotropin (HCG)	13
2.5 Ovulasi dan Fertilisasi	14
2.6 Pembuahan dan Penetasan Telur	16
2.7 Kualitas Air	17
 BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat	19
3.2 Bahan dan Alat	19
3.2.1 Ikan Uji	19

3.2.2 Bahan	19
3.3.3 Wadah dan Alat Penelitian	19
3.2.4 Metode Penelitian	20
3.3 Asumsi	21
3.4 Prosedur Penelitian	21
3.4.1 Seleksi Induk	21
3.4.2 Penyuntikan dan Pengambilan telur (stripping)	22
3.4.3 Pengambilan sperma ikan jantan	23
3.4.4 Pembuahan dan Penetasan Telur	24
3.4.5 Kualitas Air	26
3.5 Peubah yang diukur	26
3.6 Analisis Data	27
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Waktu Laten	28
4.2 Jumlah Telur Yang Diovulasikan	30
4.3 Diameter Telur	32
4.4 Kematangan Telur	36
4.5 Angka Pembuahan	39
4.6 Kualitas Air	40
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	42
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penggunaan HCG pada beberapa jenis ikan air Tawar dan air Laut	3
2. Rata-rata waktu laten (jam) ikan selais (<i>Kryptopterus limpok</i>) setelah Pemberian perlakuan	28
3. Jumlah telur yang diovulasikan (butir) ikan selais danau pada setiap Perlakuan	30
4. Rata-rata diameter telur (mm) ikan selais danau sebelum dan sesudah Pemberian perlakuan	32
5. Pertambahan Kematangan Telur (%) ikan selais danau setelah pemberian perlakuan	36
6. Parameter kualitas air yang diukur selama penelitian	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Neuroendokrin yang mengontrol pemasakan oosit lengkap, kejadian hidrasi dan ovulasi pada ikan (LAM, 1985)	9
2. Skema kontrol hormonal dalam reproduksi ikan	12
3. Diagram sel telur dengan lapisan folikel (Hoar, <i>et al.</i> , 1983)	13
4. Hormon Chorionic gonadotropin merk Pregnyl yang digunakan pada penelitian	20
5. Seleksi induk ikan selais jantan betina dengan memperhatikan Lubang Genital papilanya	22
6. Pengambilan sampel telur dengan menggunakan cateter Canula	22
7. Penyuntikan induk ikan selais danau (<i>Kryptopterus limpok</i>) otot punggung	23
8. Pengurutan (stripping) induk jantan	24
9. Pengadukan telur dan sperma dengan bulu ayam	25
10. Penebaran telur ikan selais yang telah difertilisasi pada tapisan Santan	25
11. Histogram waktu laten (jam) setelah pemberian perlakuan	29
12. Histogram rata-rata jumlah telur (butir) yang diovulasikan setelah Pemberian perlakuan pada ikan selais danau	31
13. Histogram rata-rata pertambahan diameter telur ikan selais danau sesudah pemberian perlakuan	34
14. Telur ikan selais yang diovulasikan berwarna putih	35
15. Telur ikan selais yang baik induk diperoleh dari pasar	35
16. Rata-rata kematangan telur ikan selais setelah pemberian perlakuan	37